

ABSTRAK

Pemberontakan masyarakat muslim konservatif Afghanistan akibat perubahan kebijakan pemerintahan yang cenderung menjadi lebih liberal dibawah pimpinan Amanullah Khan, menjadikan kondisi negara tidak stabil dan rapuh. Peristiwa tersebut juga menempatkan masyarakat Afghanistan dalam keadaan krisis, khususnya bagi kaum perempuan yang mengalami pembatasan ruang gerak hingga kekerasan berbasis gender, serta kerugian lebih buruk lainnya. PBB membentuk *The United Nations Assistance Mission in Afghanistan* (UNAMA) sebagai upaya pelaksanaan Perjanjian Bonn dalam menstabilkan institusi dan rekonstruksi di Afghanistan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UNAMA sebagai organisasi internasional dalam upayanya memberikan perlindungan terhadap perempuan di Afghanistan sepanjang tahun 2015-2021. Penulis menemukan bahwa UNAMA berperan besar sebagai arena maupun aktor independen yang memberikan dukungan dan perlindungan, serta penyadaran hak-hak terhadap perempuan di Afghanistan tanpa intervensi dari pihak manapun. Di sisi lain, UNAMA tidak berperan sebagai instrumen yang menyediakan ruang bagi suatu negara tertentu mencapai tujuan politiknya, melainkan memberikan ruang terhadap aktor-aktor internasional untuk menjalankan misi politik dengan tujuan bersama yakni, mendukung pemerintah dan masyarakat Afghanistan dalam mencapai perdamaian dan stabilitas negara.

Kata Kunci: Afghanistan, Aksi Kemanusiaan, Peran, Perempuan, UNAMA.

ABSTRACT

The rebellion of the conservative Muslim community in Afghanistan due to shifts in government policies, which became more liberal under the leadership of Amanullah Khan, made the country's condition unstable and fragile. The incident also put Afghan society in a state of crisis, especially for women. Afghan women have to experience restrictions on movement, gender-based violence, and other worse disadvantages. The United Nations formed The United Nations Assistance Mission in Afghanistan (UNAMA) to implement the Bonn Agreement to stabilize institutions and reconstruct Afghanistan. In particular, this research aims to determine the role of UNAMA as an international organization in its efforts to protect women in Afghanistan throughout 2015-2021. In conclusion, UNAMA plays a significant role as an arena and an independent actor who provide support and protection, as well as awareness of women's rights in Afghanistan without intervention from any party. However, UNAMA act as an instrument not only for one particular country to achieve its political goals but instead as an international actor to carry out political missions of many countries all together with the common goal of supporting the government and people of Afghanistan in achieving peace and stability in the country.

Keywords: Afghanistan, Humanitarian Actions, Role, UNAMA, Women.

